

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tanah Mas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. Sedangkan objek penelitian yang digunakan adalah seluruh UMKM yang berjualan atau menjual produk makanan dan minuman di Tanah Mas tersebut.

3.2. Populasi dan Sampling

Menurut Sanusi (2014), populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Sedangkan Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM yang makanan dan minuman di Tanah Mas Semarang.

Menurut Sanusi (2014), sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih. Sedangkan Sugiyono (2017) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat penelitian ini akan dilakukan di satu tempat yaitu di Tanah Mas, maka seluruh pemilik atau pengusaha UMKM yang menawarkan produk makanan dan minuman akan menjadi sampel penelitian.

3.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Khususnya menggunakan *quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan yaitu 30 responden (Sugiyono, 2017).

3.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik UMKM yang menjual produk makanan dan minuman di Tanah Mas Semarang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tipe pertanyaan dalam angket yang penulis buat adalah tipe tertutup. Pertanyaan tertutup membantu responden menjawab dengan cepat karena jawabannya sudah terdapat dalam angket, sedangkan untuk pertanyaan terbuka bertujuan untuk memberikan kebebasan responden untuk menjawab.

Dalam penelitian ini kuesioner yang diberikan berbentuk pernyataan terstruktur dan pertanyaan terbuka di mana di dalam kuesioner tersebut menyajikan sebuah pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden secara terstruktur bersamaan dengan pertanyaan mengenai tanggapan yang telah diberikan dengan bentuk pertanyaan terbuka yang harus diungkapkan dengan tulisan. Data kuesioner ditentukan dengan menggunakan Skala *Likert* yaitu skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sugiyono, 2017). Sedangkan Skala *Likert* dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1

Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan tahap-tahap sebagai berikut:

3.6.1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari data yang digunakan. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Uji validitas

Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas suatu instrumen dengan membandingkan nilai *Correlated Item – Total Correlation* (r hitung) yang dapat dilihat dari tabel *Cronbach's Alpha* atau reliabilitas. Jika r hitung $>$ r tabel dapat dikatakan valid.

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 responden, tingkat $\alpha = 0,05$. Maka nilai *degree of freedom* atau $df = n - 2$, dari rumus tersebut diperoleh nilai $df = 30 - 2 = 28$. Dari hasil tersebut maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,374. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	>/<	r tabel
Karakteristik Wirausaha (X1)	Indikator 1 (X1.1)	0,725	>	0,374
	Indikator 2 (X1.2)	0,708	>	0,374
	Indikator 3 (X1.3)	0,517	>	0,374
	Indikator 4 (X1.4)	0,622	>	0,374
	Indikator 5 (X1.5)	0,536	>	0,374
Inovasi Produk (X2)	Indikator 1 (X2.1)	0,525	>	0,374
	Indikator 2 (X2.2)	0,455	>	0,374
	Indikator 3 (X2.3)	0,600	>	0,374
	Indikator 4 (X2.4)	0,428	>	0,374
Keberhasilan Usaha (Y)	Indikator 1 (Y.1)	0,482	>	0,374
	Indikator 2 (Y.2)	0,612	>	0,374
	Indikator 3 (Y.3)	0,473	>	0,374
	Indikator 4 (Y.4)	0,505	>	0,374

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Tabel 3.2 diatas yang menunjukkan hasil uji validitas, diperoleh bahwa masing-masing indikator memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel (r hitung $>$ 0,374). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap indikator dari masing-masing variabel penelitian dapat dikatakan valid. Artinya bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian tersebut dapat mengukur variabel yang digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2013), menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,70. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	>/<	Batas Minimal
Karakteristik Wirausaha	0,819	>	0,70
Inovasi Produk	0,711	>	0,70
Keberhasilan Usaha	0,724	>	0,70

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Tabel 3.3 diatas dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbachsalpha* yang lebih besar dari 0,70. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pengukur masing-masing variabel adalah reliabel, yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan andal. Artinya bahwa jawaban yang diberikan sudah konsisten, sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3.6.2. Analisa Regresi Linier Berganda

Ghozali (2013) menyatakan bahwa dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan (pengaruh) antara variabel independen. Pengujian analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Keberhasilan usaha
β_1 dan β_2	: Koefisien regresi masing-masing variabel
X_1	: Karakteristik wirausaha
X_2	: Inovasi produk
e	: Standar kesalahan

3.6.3. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, dan signifikansi $<$ 0,05, maka Hipotesis nol (H_0) ditolak, dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, dan signifikansi $>$ 0,05, maka Hipotesis nol (H_0) diterima, dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.4. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) (Ferdinan, 2013;142). Uji signifikan simultan dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. Membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ho ditolak jika F hitung > F tabel
 - b. Ho diterima jika F hitung < F tabel
2. Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi:
 - a. Jika nilai F sig < α , maka Ho ditolak, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. F sig > α , maka Ho diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.6.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- c. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- d. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.